



INFRASTRUKTUR

Anggaran Dipotong, Halim Janji Tuntaskan Jalan 2030

BANTUL - Bupati Bantul Abdul Halim Muslih memiliki janji kampanye untuk membangun 600 kilometer jalan desa. Janji kampanye itu diupayakan bisa tuntas pada 2030.

"Kami proyeksikan akhir 2030 nanti tidak ada lagi jalan desa yang jelek, tidak ada lagi jalan kabupaten yang tidak bagus," tegas Halim kemarin (4/3).

Namun saat ini, efisiensi besar-besaran dari pemerintah pusat turut dirasakan Kabupaten Bantul. Anggaran pusat bersumber dari dana alokasi umum (DAU) dan dana alokasi khusus (DAK) untuk Bantul yang diperuntukan membangun infrastruktur dipotong. Besarannya mencapai Rp 21,5 miliar. Kini anggaran infrastruktur jalan di Bantul hanya mengandalkan APBD 2025 semata.

"Nanti yang sudah jalan kami tanda tangani kontrak," ujar Plt Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Bantul Jimmy Alran Manumpak.

Jimmy mengaku, sekarang akan disebut perencanaannya yang selanjutnya dilakukan lelang. Sementara ini, ada empat lelang yang sudah dilakukan. Di antaranya Jalan Sindon-Bibis, Jalan Sumberagung-Potrobayan, Jalan Sindet-Plencing, dan Jalan Dingkikan-Peleman. "Itu APBD semua, yang Dingkikan-Peleman segera kontrak," ucapnya.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Bantul Ari Budi Nugroho menambahkan, sudah menyiapkan dan mengkomunikasikan rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) ke bupati Bantul. Kini sedang diformulasikan antara rancangan teknokratik dan politiknya dalam RPJMD tersebut. RPJMD paling lambat enam bulan pascapelantikan. "RPJMD itu harus mengakomodir janji politik waktu kampanye dan sekarang masih dirumuskan," bebernya. (rul/eno/by)